



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 02 September 2024

Halaman: 2

TERAS

Cacar Monyet

CACAR monyet (monkeypox) adalah salah satu penyakit yang disebabkan infeksi virus dari kelompok yang serupa dengan penyakit cacar. Penyakit ini sebenarnya telah ditemukan oleh para ilmuwan sejak tahun 1950.

Cacar monyet sering ditemukan di negara Afrika Tengah dan Afrika Barat, tetapi belakangan ini penyakit ini kembali merambat di beberapa negara di luar Afrika, termasuk Indonesia.

Penyakit ini menular dan penularan bisa terjadi melalui hewan dan manusia. Penularan tidak hanya terjadi dari primata ke manusia, tetapi juga bisa menular melalui paparan hewan lain, seperti tikus hingga tupai yang terinfeksi.

Di Indonesia, kasus cacar monyet pertama kali muncul pada 20 Agustus 2022. Kemudian, pada 13 Oktober 2023, pemerintah kembali melaporkan kasus cacar monyet. Kementerian Kesehatan (Kemkes) RI mengumumkan, bahwa hingga Sabtu (17/8/2024), terdapat 88 kasus konfirmasi cacar monyet. Kasus tersebut tersebar di berbagai wilayah. Kabar baiknya, dari jumlah tersebut sebanyak 87 kasus telah dinyatakan sembuh.

Terkait hal itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta memperkuat kesiapan SDM tenaga kesehatan di wilayah itu, untuk menghadapi potensi penularan penyakit cacar monyet.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit, Pengendalian Data dan Sistem Informasi Dinkes Kota Yogyakarta Lana Unwanah mengatakan, pihaknya telah meminta tenaga medis atau perawat segera mengidentifikasi dan melakukan tatalaksana apabila menemukan gejala klinis mirip cacar monyet serta melaporkan ke Dinkes Kota Yogyakarta.

Sementara bagi masyarakat yang mengetahui gejala kasus itu, dia berharap segera melapor ke puskesmas terdekat. Apabila ada kasus atau terduga kasus, agar berkoordinasi dengan puskesmas wilayah domisili pasien atau dengan LSM sesuai dengan faktor risiko pasien.

Selain memperkuat SDM, menurut Lana, Dinkes Kota Yogyakarta juga memastikan kesiapan berbagai peralatan atau logistik kesehatan guna mengantisipasi penanganan kasus cacar monyet.

Ketua Tim Kerja Surveilans Dinkes Kota Yogyakarta Solikhin Dwi Ramtana menuturkan kewaspadaan terhadap kasus cacar monyet di Kota Yogyakarta perlu digencarkan mengingat frekuensi kunjungan dan mobilitas dari luar negeri yang tinggi. Apalagi, menurut dia, muncul dugaan perubahan pola penularan melalui kontak atau interaksi langsung sebagaimana kasus di Kongo pada tahun ini. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005